

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, tentang implementasi model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan, dalam fase ini adalah peneliti membuat media pengajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi Peran IPTEK Dalam Kegiatan Ekonomi dalam pembelajaran daring melalui aplikasi *telegram*. Peneliti menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *book creator* yang merupakan buku elektronik atraktif yang menampilkan tulisan, gambar, video, link, bahkan audio sehingga dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam mempelajari IPS terutama materi Peran IPTEK Dalam Kegiatan Ekonomi. Setelah itu, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan sebagai gambaran proses pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* pada materi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi. Kemudian peneliti melakukan pengamatan akses internet untuk digunakan sebagai penunjang penggunaan aplikasi *telegram* dan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *book creator* yang memerlukan jaringan internet dalam pengaksesannya.
2. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. *Pertama*, peneliti melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *telegram*. Peneliti membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *book creator* materi Peran IPTEK Dalam Kegiatan Ekonomi dalam grup *telegram*. Kemudian peneliti

- meminta siswa untuk mempelajari lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *book creator* yang telah dibagikan dalam grup *telegram*. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk melakukan diskusi materi Peran IPTEK Dalam Kegiatan Ekonomi melalui grup *telegram*.
- b. *Kedua*, peneliti melakukan pembelajaran tatap muka. Dalam kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT), peneliti meminta siswa untuk melanjutkan diskusi berkelompok materi Peran IPTEK Dalam Kegiatan Ekonomi yang telah dilakukan dalam grup *telegram* pada saat pembelajaran daring.
 - c. Setelah siswa kelas VII berdiskusi tentang materi Peran IPTEK Dalam Kegiatan Ekonomi, kemudian peneliti meminta siswa secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi materi Peran IPTEK Dalam Kegiatan Ekonomi.
 - d. Kemudian peneliti memberi penjelasan atau penguatan materi Peran IPTEK Dalam Kegiatan Ekonomi yang telah dipelajari oleh siswa secara mandiri. Sesudah itu peneliti memberi kesimpulan poin-poin penting dalam materi Peran IPTEK Dalam Kegiatan Ekonomi. Kemudian peneliti memotivasi siswa untuk selalu tetap bersemangat belajar dalam situasi dan kondisi pandemi covid-19 saat ini.
 - e. Peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dengan mengucapkan salam dan syukur bersama siswa atas terlaksananya pembelajaran IPS Materi Peran IPTEK Dalam Kegiatan Ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kedungwaru.
3. Siswa juga memberikan tanggapan positif dan beranggapan bahwa penerapan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* pada materi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi mampu memberikan suasana belajar yang baru dalam pembelajaran IPS. Pada kenyataannya guru belum pernah menggunakan aplikasi *telegram* sebagai media dalam penerapan model pembelajaran *blended learning* pada pembelajaran IPS

di SMP Negeri 3 Kedungwaru. Selain itu, siswa menunjukkan sikap aktif dalam kegiatan diskusi dan presentasi hasil diskusi materi Peran IPTEK Dalam Kegiatan Ekonomi yang dilakukan bersama teman sekelasnya. Siswa menganggap bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS. Siswa memberikan argumentasi bahwa model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* dapat dijadikan alternatif sebagai pengganti atau pendukung pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT).

Terdapat tiga kendala yang dialami oleh siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* yaitu:

- a) Lemah Sinyal
- b) Kuota terbatas.

Upaya yang dilakukan oleh siswa dalam mengatasi kendala yang dialami pada saat mengikuti proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* antara lain:

- a) Mencari jaringan *wifi* di lingkungan sekitar tempat tinggal siswa,
- b) Menanyakan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada teman atau guru pada saat pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, tentang implementasi model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* pada materi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru SMPN 3 Kedungwaru

Dengan mengetahui sebagian besar guru SMPN 3 Kedungwaru telah menerapkan model pembelajaran *blended learning* selama masa pandemi covid-19 diharapkan dapat mengevaluasi media yang digunakan dalam menerapkannya model pembelajaran *blended learning*. Guru diharapkan untuk lebih aktif menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Dengan demikian tujuan dari penerapan model pembelajaran *blended learning* tidak hanya untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam masa pandemi covid-19 tetapi juga untuk memotivasi terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa Kelas VII SMPN 3 Kedungwaru

Dengan berjalannya penelitian ini, peneliti mengharapkan semua siswa kelas VII agar tetap semangat belajar dalam masa pandemi yang belum berakhir ini. Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam menggunakan media melalui program yang variatif, terutama mengikuti proses pembelajaran IPS agar lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan terselesaikannya penelitian ini, peneliti berharap adanya topik lain dengan pengembangan media yang lebih berbobot terkait model pembelajaran *blended learning* menggunakan dimensi lain misalnya *chatbot* atau penggunaan media yang interaktif dan komunikatif. Dengan demikian penggunaan pendekatan atau media interaktif lainnya yang bermuatan pendekatan psikologis diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa.